

BAB IV

PENYAJIAN DAN ANALISIS DATA

A. Profil KSU Khairul Ikhwan Martapura

1. Gambaran Umum Tentang KSU Khairul Ikhwan Martapura

a. Sejarah Singkat KSU Khairul Ikhwan Martapura

KSU Khairul Ikhwan berdiri berdasarkan data akta Notaris Hj. Tri Titis Wati, S.H. tanggal 14 April 2011 dan keputusan Menteri Negara Koperasi dan Usaha Kecil Menengah Republik Indonesia Nomor : 518/08/BH/XIX.1/KOP/DISKOPUMKM/IX/2011.

BMT Khairul Ikhwan mulai beroperasi pada bulan Maret 2011, yang beralamat di Martapura Kabupaten Banjar, Kalimantan Selatan, Jl. Sultan Adam No 2 Gg. Jamaludin Desa Tanjung Rema, Kecamatan Martapura telah banyak dikenal oleh masyarakat Martapura khususnya, sejak 26 April 2012 BMT Khairul Ikhwan pindah tempat di Jl. Sultan Adam No. 04 masih di Kecamatan Martapura Kabupaten Banjar.

Nama BMT Khairul Ikhwan di Sepakati pada rapat anggota yang pada saat itu untuk pemilihan nama diserahkan kepada KH. M Djazouly Seman dan atas anjuran beliau kemudian terpilihlah nama BMT “Khairul Ikhwan” yang berarti “sebaik-baik persahabatan”.

Jumlah pengurus di BMT Khairul Ikhwan berjumlah 14 orang yang tersusun dengan struktur pengawas, pengurus, manajer, bagian penghimpun dana, bagian penyaluran dana, dan bagian keuangan. Adapun jumlah nasabah (anggota) pada BMT Khairul Ikhwan berjumlah 1184 orang.

BMT Khairul Ikhwan merupakan koperasi serba usaha yang memiliki Badan Hukum Nomor : 518/08/BH/XIX.1/KOP/DISKOPUMKM/IX/2011 tanggal: 19 September 2011. KSU Khairul Ikhwan sudah 8 kali melakukan RAT (Rapat Anggota Tahunan) sampai tahun 2020, yakni pada tanggal 25 Februari 2012, bertempat digedung Sultan Sulaiman (Guest House) Martapura. KSU Khairul Ikhwan merupakan perkoperasian yang dibentuk dan beroperasi berdasarkan hukum perundang-undangan dengan syariah dengan merujuk pada Fatwa Dewan Syariah Nasional MU.

2. Visi Misi KSU Khairul Ikhwan Martapura

a. Visi

- 1) Menjadikan KSU yang berprestasi di tingkat Nasional
- 2) Membangun perekonomian umat

b. Misi

- 1) Memberikan pelayanan yang optimal
- 2) Meningkatkan kualitas dan kuantitas anggota
- 3) Memanjakan anggota dengan sebaik-baiknya

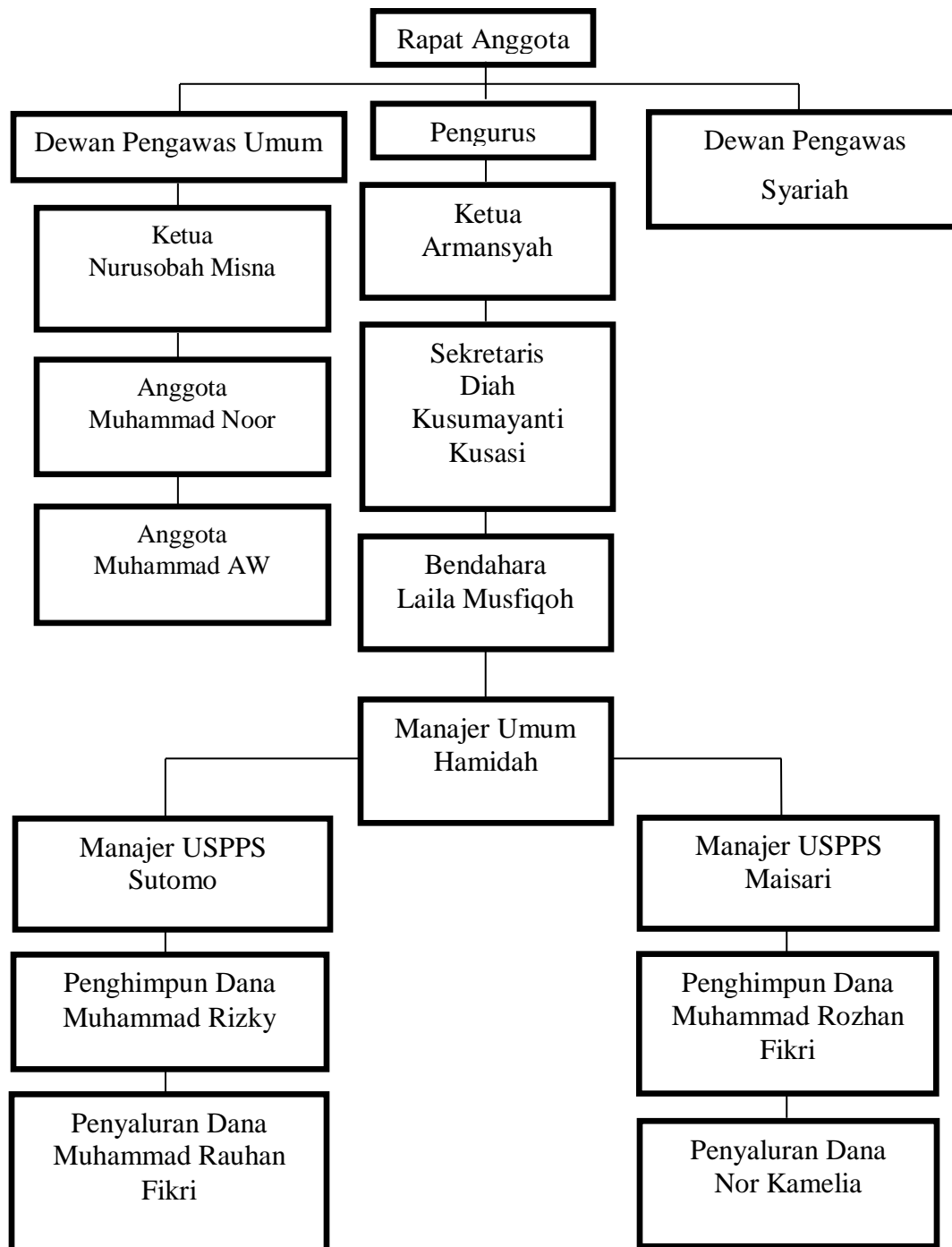
c. Tujuan

- 1) Meningkatkan kesejahteraan dan taraf hidup anggota pada khususnya masyarakat pada umumnya
- 2) Menjadikan gerakan ekonomi rakyat serta ikut membangun tatanan perekonomian nasional

3. Struktur Organisasi KSU Khairul Ikhwan Martapura

Untuk memberikan gambaran yang jelas dan tegas mengenai pola hubungan kerja, wewenang tanggungjawab dalam organisasi, maka biasanya akan disusun dan diatur dalam suatu struktur organisasi pada KSU Khairul Ikhwan Martapura dapat dilihat pada gambar berikut :

Gambar 4. 1
Struktur Organisasi KSU Khairul Ikhwan Martapura



4. Angsuran Pembiayaan

Sebagai langkah awal anggota yang ingin melakukan pembiayaan murabahah di BMT perlu adanya melihat jumlah pembiayaan yang dilakukan secara jual beli untuk menentukan harga yang sesuai dengan keinginan anggota. Maka perhitungan angsuran dengan jangka waktu pinjaman yang sudah ditetapkan oleh pihak BMT dan anggota adalah sebagai berikut:

Tabel 4. 1

Perhitungan Angsuran Pembiayaan

Pinjaman (Rp)	12 Bulan	18 Bulan	24 Bulan	36 Bulan
1.000.000	110.000	80.000	65.000	47.000
2.000.000	220.000	165.000	130.000	95.000
3.000.000	325.000	245.000	195.000	143.000
4.000.000	435.000	325.000	260.000	162.000
5.000.000	542.000	403.000	114.538	237.000
6.000.000	650.000	485.000	387.500	185.000
7.000.000	760.000	600.000	453.000	331.000
8.000.000	867.000	645.000	517.000	378.000
9.000.000	975.000	725.000	582.000	425.000
10.000.000	1.085.000	806.000	646.000	473.000

11.000.000	1.192.000	887.000	711.000	520.000
12.000.000	1.300.000	967.000	771.000	576.000
13.000.000	1.410.000	1.050.000	840.000	615.000
14.000.000	1.517.000	1.128.000	905.000	662.000
15.000.000	1.625.000	1.209.000	970.000	709.000
16.000.000	1.735.000	1.290.000	1.035.000	756.000
17.000.000	1.842.000	1.370.000	1.100.000	803.000
18.000.000	1.950.000	1.450.000	1.163.000	850.000
19.000.000	2.060.000	1.531.000	1.228.000	900.000
20.000.000	2.167.000	1.612.000	1.292.000	945.000

Sumber : Fikri, KSU Khairul Ikhwan Martapura, 2022

Adapun pada saat penentuan harga atau angsuran pembiayaan yang dilakukan KSU Khairul Ikhwan Martapura, sudah sesuai dengan akad murabahah dalam Islami, yang mana meliputi :

- a. Klien atau anggota yang ingin menggunakan pembiayaan murabahah terlebih dahulu melengkapi berkas yang diminta oleh pihak KSU.
- b. Kemudian pihak KSU melakukan survei kepada anggota dan juga melakukan wawancara.

- c. Setelah pihak KSU melakukan survei dan wawancara, lalu KSU memberikan keputusan dan melakukan nego harga kepada anggota yang ingin melakukan pembiayaan tersebut.
- d. Setelah nego menentukan harga, lalu misalkan anggota melakukan pembiayaan tersebut untuk membeli sebuah barang kendaraan ataupun *handphone*, pihak KSU memberikan atau menitipkan sejumlah uang kepada anggota untuk membeli barang tersebut, ataupun bisa juga diwakilkan oleh pihak KSU untuk membeli atau mencarikan barang apa yang diinginkan oleh anggota.
- e. Setelah si anggota membeli barang atau apa yang diperlukan, lalu setelah itu pihak KSU melakukan akad Murabahah sesuai dengan kesepakatan awal tersebut yang sudah disepakati. (Fikri, 2022)

B. Penyajian Data

1. Karakteristik Responden

Pengumpulan data yang dilakukan dalam penelitian ini yaitu melalui penyebaran angket atau kuesioner kepada para pengawas, pengurus dan karyawan yang terdapat di KSU Khairul Ikhwan Martapura dengan cara mendatangi dan memberikan kuesioner secara langsung kepada pengawas, pengurus dan karyawan yang akan menjadi responden berdasarkan pertimbangan penulis. Karakteristik responden digunakan untuk memberikan gambaran tentang identitas responden,

dalam penelitian ini semua responden adalah berjenis kelamin laki-laki atau perempuan yang bekerja di KSU Khairul Ikhwan Martapura. Berikut karakteristik anggota yang menjadi responden.

a. Karakteristik responden berdasarkan usia

Adapun data mengenai usia responden (karyawan) KSU Khairul Ikhwan Martapura, adalah sebagai berikut :

Tabel 4. 2

Karakteristik Berdasarkan Usia

No	Usia	Frekuensi	%
1	21-30 Tahun	5	36%
2	31-40 Tahun	3	21%
3	41-50 Tahun	3	21%
4	51-60 Tahun	3	21%
	Total	14	100%

Sumber : Hasil Penelitian Februari 2023 (data diolah)

Berdasarkan data pada tabel 4.2 diatas, menunjukkan bahwa karyawan KSU Khairul Ikhwan yang dijadikan responden sebagian besar berusia 21 sampai 30 tahun. Selain itu pula berdasarkan tabel tersebut memberikan informasi bahwa mayoritas responden berusia 21 sampai 30 tahun dengan jumlah 5 orang dengan jumlah presentase 36%, responden yang berusia 31 sampai 40 tahun sebanyak 3 orang dengan presentase 21%, sedangkan responden yang berusia 41 sampai 50 tahun sebanyak 3 orang dengan presentase 21% dan responden yang berusia antara 51 sampai 60 tahun juga sebanyak 3 orang dengan presentase 21% juga. Sehingga

diketahui jumlah responden sebanyak 14 orang.

b. Karakteristik responden berdasarkan jenis kelamin

Adapun data mengenai jenis kelamin responden (karyawan) KSU Khairul Ikhwan Martapura, adalah sebagai berikut :

Tabel 4. 3

Karakteristik Berdasarkan Jenis Kelamin

No	Jenis Kelamin	Frekuensi	%
1	Laki-laki	8	57%
2	Perempuan	6	43%
	Total	14	100%

Sumber : Hasil Penelitian Februari 2023 (data diolah)

Berdasarkan data pada tabel 4.3 diatas, menunjukkan bahwa karyawan KSU Khairul Ikhwan Martapura yang dijadikan responden sebagian besar adalah laki-laki. Yang mana karyawan laki-laki berjumlah 8 orang dengan jumlah presentase 57% sementara karyawan perempuan berjumlah 6 orang dengan presentase 43%.

c. Karakteristik responden berdasarkan pendidikan terakhir

Adapun data mengenai pendidikan terakhir responden (karyawan) KSU Khairul Ikhwan Martapura, adalah sebagai berikut :

Tabel 4. 4

Karakteristik Berdasarkan Pendidikan Terakhir

No	Pendidikan Terakhir	Frekuensi	%
1	S1	4	29%

2	SLTA	10	71%
	Total	14	100%

Sumber : Hasil Penelitian Februari 2023 (data diolah)

Berdasarkan data pada tabel 4.4 diatas, menunjukkan bahwa karyawan KSU Khairul Ikhwan Martapura yang dijadikan responden memiliki latar belakang pendidikan berupa Sarjana Strata 1 (S1) dan SLTA. Adapun responden yang memiliki latar belakang pendidikan Sarjana Strata (S1) sebanyak 4 orang, sedangkan yang memiliki latar belakang pendidikan SLTA sebanyak 10 orang.

d. Karakteristik berdasarkan jabatan

Adapun data mengenai jabatan responden (karyawan) KSU Khairul Ikhwan Martapura, adalah sebagai berikut :

Tabel 4. 5

Karakteristik Berdasarkan Jabatan

No	Jabatan	Frekuensi	%
1	Admin	1	7%
2	Penghimpun Dana	2	14%
3	Pembiayaan	3	21%
4	Manajer	1	7%
5	Pengurus	3	21%
6	Pengawas	4	29%
	Total	14	100%

Sumber : Hasil Penelitian Februari 2023 (data diolah)

Berdasarkan data pada tabel 4.5 diatas, menunjukkan bahwa karyawan KSU Khairul Ikhwan Martapura yang dijadikan responden sebagian besar jabatan adalah

pengawas, yang mana jabatan tersebut dimiliki oleh 4 orang dengan presentase 29%, sedangkan jabatan sebagai pengurus dan pembiayaan yang mana masing-masing sebanyak 3 orang dengan persentase 21%, penghimpun dana sebanyak 2 orang dengan presentase 14%, jabatan sebagai manajer sebanyak 1 orang dengan presentase 7% dan jabatan sebagai admin sebanyak 1 orang dengan presentase 7%.

e. Karakteristik berdasarkan lama kerja

Adapun data mengenai lamanya masa kerja karyawan di KSU Khairul Ikhwan Martapura, adalah sebagai berikut :

Tabel 4. 6

Karakertistik Berdasarkan Lama Kerja

No	Lama Kerja	Frekuensi	%
1	1-5 Tahun	4	29%
2	6-10 Tahun	7	50%
3	11-15 Tahun	3	21%
	Total	14	100%

Sumber : Hasil Penelitian Februari 2023 (data diolah)

Berdasarkan data pada tabel 4.6 diatas, menunjukkan bahwa karyawan KSU Khairul Ikhwan Martapura yang dijadikan responden sebagian besar yang lama masa kerja di KSU tersebut paling lama yaitu antara 6 sampai 10 tahun sebanyak 7 orang dengan presentase 50%, lama masa kerja antara 1 sampai 5 tahun sebanyak 4 orang dengan presentase 29%, sedangkan lama masa kerja antara 11 sampai 15 tahun sebanyak 3 orang dengan presentse 21%.

2. Deskripsi Variabel

Data yang berhasil diperoleh dari hasil membagikan kuesioner kepada para responden (karyawan) di KSU Khairul Ikhwan Martapura diolah kemudian dijelaskan hingga data responden yang menggambarkan pengaruh survei dan kualitas agunan terhadap keputusan pembiayaan di KSU Khairul Ikhwan Martapura dapat diuraikan sebagai berikut:

a. Tanggapan Responden Terhadap Survei (X1)

1) Indikator usaha calon nasabah layak untuk menerima pembiayaan

Tabel 4. 7

Tanggapan Responden Terhadap Usaha Calon Nasabah Layak Untuk Menerima Pembiayaan

No	Alternatif Jawaban	Frekuensi	%
1	Sangat Setuju	6	43%
2	Setuju	8	57%
3	Netral	0	0%
4	Tidak Setuju	0	0%
5	Sangat Tidak Setuju	0	0%
	Jumlah	14	100%

Sumber : Hasil Penelitian Februari 2023 (data diolah)

Dari data di atas dapat diketahui jawaban tertinggi adalah Setuju dengan jumlah responden 8 orang atau 57%, kemudian dengan jawaban Sangat Setuju yaitu 6 responden atau 43%. Jadi 57% responden dominan Setuju bahwa usaha calon nasabah layak untuk menerima pembiayaan.

- 2) Indikator calon nasabah memberikan jaminan agar tidak terjadi resiko pembiayaan bermasalah

Tabel 4. 8

Tanggapan Responden Terhadap Calon Nasabah Memberikan Jaminan Agar Tidak Terjadi Resiko Pembiayaan Bermasalah

No	Alternatif Jawaban	Frekuensi	%
1	Sangat Setuju	5	36%
2	Setuju	9	64%
3	Netral	0	0%
4	Tidak Setuju	0	0%
5	Sangat Tidak Setuju	0	0%
	Jumlah	14	100%

Sumber : Hasil Penelitian Februari 2023 (data diolah)

Dari data di atas dapat diketahui jawaban tertinggi adalah Setuju dengan jumlah responden 9 orang atau 64%, kemudian dengan jawaban Sangat Setuju yaitu 5 responden atau 36%. Jadi 64% responden dominan Setuju bahwa calon nasabah memberikan jaminan agar tidak terjadi resiko pembiayaan bermasalah.

- 3) Indikator pembiayaan yang diajukan calon nasabah sesuai dengan kebutuhan yang diperlukan

Tabel 4. 9

Tanggapan Responden Terhadap Pembiayaan Yang Diajukan Sesuai Dengan Kebutuhan Yang Diperlukan

No	Alternatif Jawaban	Frekuensi	%
1	Sangat Setuju	8	57%

2	Setuju	5	36%
3	Netral	1	7%
4	Tidak Setuju	0	0%
5	Sangat Tidak Setuju	0	0%
Jumlah		14	100%

Sumber : Hasil Penelitian Februari 2023 (data diolah)

Dari data di atas dapat diketahui jawaban tertinggi yaitu Sangat Setuju dengan jumlah responden 8 orang atau 57% kemudian disusul dengan jawaban Setuju yaitu 5 responden atau 36%, kemudian dengan jawaban Netral yaitu 1 responden atau 7% . Jadi 57% responden Sangat Setuju bahwa pembiayaan yang diajukan sesuai dengan kebutuhan yang diperlukan.

- 4) Indikator watak, pola dan gaya hidup calon nasabah sanggup membayar angsuran sebagai evaluasi kelayakan untuk memberikan pembiayaan

Tabel 4. 10

Tanggapan Responden Terhadap Watak, Pola Dan Gaya Hidup Calon Nasabah Sanggup Membayar Angsuran Sebagai Evaluasi Kelayakan Untuk Memberikan Pembiayaan

No	Alternatif Jawaban	Frekuensi	%
1	Sangat Setuju	5	36%
2	Setuju	8	57%
3	Netral	1	7%
4	Tidak Setuju	0	0%
5	Sangat Tidak Setuju	0	0%

	Jumlah	14	100%
--	---------------	----	------

Sumber : Hasil Penelitian Februari 2023 (data diolah)

Dari data di atas dapat diketahui jawaban tertinggi adalah Setuju dengan jumlah responden 8 orang atau 57%, kemudian disusul dengan jawaban Sangat Setuju dengan jumlah 5 responden atau 36%, kemudian dengan jawaban Netral yaitu 1 responden atau 7%. Jadi 57% responden dominan Setuju bahwa watak, pola dan gaya hidup calon nasabah sanggup membayar angsuran sebagai evaluasi kelayakan untuk memberikan pembiayaan.

- 5) Indikator calon nasabah mampu dalam mengembalikan pembiayaan dapat dihitung dengan menganalisis dari penghasilan perhari hingga perbulan

Tabel 4. 11

Tanggapan Responden Terhadap Calon Nasabah Mampu Dalam Mengembalikan Pembiayaan Dapat Dihitung Dengan Menganalisis Dari Penghasilan Perhari Hingga Perbulan

No	Alternatif Jawaban	Frekuensi	%
1	Sangat Setuju	7	50%
2	Setuju	7	50%
3	Netral	0	0%
4	Tidak Setuju	0	0%
5	Sangat Tidak Setuju	0	0%
	Jumlah	14	100%

Sumber : Hasil Penelitian Februari 2023 (data diolah)

Dari data di atas dapat diketahui jawabannya adalah Sangat Setuju dan Setuju

dengan jumlah responden masing-masing 6 orang atau 50%. Jadi 50% responden dominan Sangat Setuju dan Setuju bahwa calon nasabah mampu dalam mengembalikan pembiayaan dapat dihitung dengan menganalisis dari penghasilan perhari hingga perbulan.

- 6) Indikator modal yang dimiliki calon nasabah akan jadi pertimbangan KSU dalam memberikan pembiayaan

Tabel 4. 12

Tanggapan Responden Terhadap Modal Yang Dimiliki Calon Nasabah Akan Jadi Pertimbangan KSU Dalam Memberikan Pembiayaan

No	Alternatif Jawaban	Frekuensi	%
1	Sangat Setuju	4	29%
2	Setuju	6	43%
3	Netral	4	29%
4	Tidak Setuju	0	0%
5	Sangat Tidak Setuju	0	0%
	Jumlah	14	100%

Sumber : Hasil Penelitian Februari 2023 (data diolah)

Dari data di atas dapat diketahui jawaban tertinggi adalah Setuju dengan jumlah responden 6 orang atau 43%, kemudian dengan jawaban Sangat Setuju dan Netral yaitu masing-masing 4 responden atau 29%. Jadi 43% responden dominan Setuju bahwa modal yang dimiliki calon nasabah akan jadi pertimbangan KSU dalam memberikan pembiayaan.

- 7) Indikator barang jaminan yang calon nasabah miliki harus bernilai lebih dari pembiayaan yang diperoleh

Tabel 4. 13

Tanggapan Responden Terhadap Barang Jaminan Yang Calon Nasabah Miliki Harus Bernilai Lebih Dari Pembiayaan Yang Diperoleh

No	Alternatif Jawaban	Frekuensi	%
1	Sangat Setuju	5	36%
2	Setuju	8	57%
3	Netral	1	7%
4	Tidak Setuju	0	0%
5	Sangat Tidak Setuju	0	0%
	Jumlah	14	100%

Sumber : Hasil Penelitian Februari 2023 (data diolah)

Dari data di atas dapat diketahui jawaban tertinggi adalah Setuju dengan jumlah responden 8 orang atau 57%, kemudian disusul dengan jawaban Sangat Setuju dengan jumlah 5 responden atau 36%, kemudian dengan jawaban Netral yaitu 1 responden atau 7%. Jadi 57% responden dominan Setuju bahwa barang jaminan yang calon nasabah miliki harus bernilai lebih dari pembiayaan yang diperoleh.

- 8) Indikator penilaian keadaan yang berdampak positif pada kondisi usaha yang dijalankan calon nasabah dapat dipengaruhi oleh situs sosial dan ekonomi yang ada

Tabel 4. 14

**Tanggapan Responden Terhadap Penilaian Keadaan Yang Berdampak Positif
Pada Kondisi Usaha Yang Dijalankan Calon Nasabah Dapat Dipengaruhi Oleh
Situs Sosial Dan Ekonomi Yang Ada**

No	Alternatif Jawaban	Frekuensi	%
1	Sangat Setuju	7	50%
2	Setuju	6	43%
3	Netral	1	7%
4	Tidak Setuju	0	0%
5	Sangat Tidak Setuju	0	0%
	Jumlah	14	100%

Sumber : Hasil Penelitian Februari 2023 (data diolah)

Dari data di atas dapat diketahui jawaban tertinggi adalah Sangat Setuju dengan jumlah responden 7 orang atau 50%, kemudian disusul dengan jawaban Setuju dengan jumlah 6 responden atau 43%, kemudian dengan jawaban Netral yaitu 1 responden atau 7%. Jadi 50% responden dominan Sangat Setuju bahwa penilaian keadaan yang berdampak positif pada kondisi usaha yang dijalankan calon nasabah dapat dipengaruhi oleh situs sosial dan ekonomi yang ada.

- 9) Indikator sebuah hambatan yang menyebabkan usaha calon nasabah tidak dapat dijalankan untuk mendapatkan pembiayaan

Tabel 4. 15

**Tanggapan Responden Terhadap Sebuah Hambatan Yang Menyebabkan Usaha
Calon Nasabah Tidak Dapat Dijalankan Untuk Mendapatkan Pembiayaan**

No	Alternatif Jawaban	Frekuensi	%
1	Sangat Setuju	2	14%
2	Setuju	6	43%
3	Netral	6	43%
4	Tidak Setuju	0	0%
5	Sangat Tidak Setuju	0	0%
	Jumlah	14	100%

Sumber : Hasil Penelitian Februari 2023 (data diolah)

Dari data di atas dapat diketahui jawaban tertinggi adalah Setuju dan Netral dengan jumlah responden masing-masing 6 orang atau 43%, kemudian dengan jawaban Sangat Setuju yaitu 2 responden atau 14%. Jadi 43% responden dominan Setuju dan Netral bahwa sebuah hambatan yang menyebabkan usaha calon nasabah tidak dapat dijalankan untuk mendapatkan pembiayaan.

b. Penjelasan Responden Terhadap Variabel Kualitas Agunan/Jaminan (X2)

Data yang diperoleh berdasarkan hasil jawaban responden pada indikator kualitas agunan/jaminan dapat dilihat sebagai berikut:

- 1) Indikator jaminan yang calon nasabah ajukan bersifat perorangan atau perusahaan

Tabel 4. 16

Tanggapan Responden Terhadap Jaminan Yang Calon Nasabah Ajukan Bersifat Perorangan Atau Perusahaan

No	Alternatif Jawaban	Frekuensi	%
1	Sangat Setuju	7	50%

2	Setuju	4	29%
3	Netral	3	21%
4	Tidak Setuju	0	0%
5	Sangat Tidak Setuju	0	0%
	Jumlah	14	100%

Sumber : Hasil Penelitian Februari 2023 (data diolah)

Dari data di atas dapat diketahui jawaban tertinggi adalah Sangat Setuju dengan jumlah responden 7 orang atau 50%, kemudian disusul dengan jawaban Setuju dengan jumlah 4 responden atau 29%. Kemudian dengan jawaban Netral yaitu 3 responden atau 21%. Jadi 50% responden dominan Sangat Setuju bahwa jaminan yang calon nasabah ajukan bersifat perorangan atau perusahaan.

- 2) Indikator jaminan yang diberikan calon nasabah bersifat barang bergerak atau barang menetap

Tabel 4. 17

Tanggapan Responden Terhadap Jaminan Yang Diberikan Calon Nasabah Bersifat Barang Bergerak Atau Barang Menetap

No	Alternatif Jawaban	Frekuensi	%
1	Sangat Setuju	5	36%
2	Setuju	5	36%
3	Netral	4	29%
4	Tidak Setuju	0	0%
5	Sangat Tidak Setuju	0	0%
	Jumlah	14	100%

Sumber : Hasil Penelitian Februari 2023 (data diolah)

Dari data di atas dapat diketahui jawaban tertinggi adalah Sangat Setuju dan Setuju dengan jumlah responden masing-masing 5 orang atau 36%, kemudian dengan jawaban Netral yaitu 4 responden atau 29%. Jadi 36% responden dominan Sangat Setuju dan Setuju bahwa jaminan yang diberikan calon nasabah bersifat barang bergerak atau barang menetap.

- 3) Indikator barang jaminan yang diajukan apakah dibebani dengan suatu hak lain

Tabel 4. 18

Tanggapan Responden Terhadap Barang Jaminan Yang Diajukan Apakah Dibebani Dengan Suatu Hak Lain

No	Alternatif Jawaban	Frekuensi	%
1	Sangat Setuju	6	43%
2	Setuju	8	57%
3	Netral	0	0%
4	Tidak Setuju	0	0%
5	Sangat Tidak Setuju	0	0%
	Jumlah	14	100%

Sumber : Hasil Penelitian Februari 2023 (data diolah)

Dari data di atas dapat diketahui jawaban tertinggi adalah Setuju dengan jumlah responden 8 orang atau 57%, kemudian dengan jawaban Sangat Setuju yaitu 6 responden atau 43%. Jadi 57% responden dominan Setuju bahwa barang jaminan yang diajukan apakah dibebani dengan suatu hak lain.

- 4) Indikator barang jaminan yang dimiliki calon nasabah sudah pasti milik pribadi

Tabel 4. 19

Tanggapan Responden Terhadap Barang Jaminan Yang Dimiliki Calon Nasabah Sudah Pasti Milik Pribadi

No	Alternatif Jawaban	Frekuensi	%
1	Sangat Setuju	5	36%
2	Setuju	9	64%
3	Netral	0	0%
4	Tidak Setuju	0	0%
5	Sangat Tidak Setuju	0	0%
	Jumlah	14	100%

Sumber : Hasil Penelitian Februari 2023 (data diolah)

Dari data di atas dapat diketahui jawaban tertinggi adalah Setuju dengan jumlah responden 9 orang atau 64%, kemudian dengan jawaban Sangat Setuju yaitu 5 responden atau 36%. Jadi responden dominan Setuju bahwa barang jaminan yang dimiliki calon nasabah sudah pasti milik pribadi.

- 5) Indikator jaminan yang diajukan nasabah letaknya bersifat aman dan terjamin (misal dalam brankas)

Tabel 4. 20

Tanggapan Responden Terhadap Jaminan Yang Diajukan Nasabah Letaknya Bersifat Aman Dan Terjamin (Misal Dalam Brankas)

No	Alternatif Jawaban	Frekuensi	%
----	--------------------	-----------	---

1	Sangat Setuju	4	29%
2	Setuju	8	57%
3	Netral	2	14%
4	Tidak Setuju	0	0%
5	Sangat Tidak Setuju	0	0%
	Jumlah	14	100%

Sumber : Hasil Penelitian Februari 2023 (data diolah)

Dari data di atas dapat diketahui jawaban tertinggi yaitu dengan jawaban Setuju dengan jumlah responden 8 orang atau 62%, kemudian disusul dengan jawaban Sangat Setuju dengan jumlah 4 responden atau 29%, kemudian dengan jawaban Netral yaitu 2 responden atau 14% juga. Jadi responden Setuju 57% bahwa jaminan yang diajukan oleh nasabah letaknya bersifat aman dan terjamin (misal dalam brankas).

- 6) Indikator KSU memberikan kepercayaan kepada calon nasabah melakukan pembiayaan secara berskala

Tabel 4. 21

Tanggapan Responden Terhadap Memberikan Kepercayaan Kepada Calon Nasabah Melakukan Pembiayaan Secara Berskala

No	Alternatif Jawaban	Frekuensi	%
1	Sangat Setuju	4	29%
2	Setuju	6	43%
3	Netral	4	29%
4	Tidak Setuju	0	0%
5	Sangat Tidak Setuju	0	0%

	Jumlah	14	100%
--	---------------	----	------

Sumber : Hasil Penelitian Februari 2023 (data diolah)

Dari data di atas dapat diketahui jawaban tertinggi adalah Setuju dengan jumlah responden 6 orang atau 43%, kemudian dengan jawaban Sangat Setuju dan Netral yaitu masing-masing 4 responden atau 29%. Jadi 43% responden dominan Setuju bahwa KSU memberikan kepercayaan kepada calon nasabah melakukan pembiayaan secara berskala.

- 7) Indikator barang yang dibeli calon nasabah dari pembiayaan menjadi jaminan pokok oleh KSU

Tabel 4. 22

Tanggapan Responden Terhadap Barang Yang Dibeli Calon Nasabah Dari Pembiayaan Menjadi Jaminan Pokok Oleh KSU

No	Alternatif Jawaban	Frekuensi	%
1	Sangat Setuju	5	36%
2	Setuju	9	64%
3	Netral	0	0%
4	Tidak Setuju	0	0%
5	Sangat Tidak Setuju	0	0%
	Jumlah	14	100%

Sumber : Hasil Penelitian Februari 2023 (data diolah)

Dari data di atas dapat diketahui jawaban tertinggi adalah Setuju dengan jumlah responden 9 orang atau 64%, kemudian dengan jawaban Sangat Setuju yaitu 5 responden atau 36%. Jadi 64% responden dominan Setuju bahwa barang yang dibeli

calon nasabah dari pembiayaan menjadi jaminan pokok oleh KSU.

- 8) Indikator KSU meminta jaminan tambahan dari jaminan pembiayaan yang sudah diberikan

Tabel 4. 23

Tanggapan Responden Terhadap KSU Meminta Jaminan Tambahan Dari Jaminan Pembiayaan Yang Sudah Diberikan

No	Alternatif Jawaban	Frekuensi	%
1	Sangat Setuju	5	36%
2	Setuju	6	43%
3	Netral	3	21%
4	Tidak Setuju	0	0%
5	Sangat Tidak Setuju	0	0%
	Jumlah	14	100%

Sumber : Hasil Penelitian Februari 2023 (data diolah)

Dari data di atas dapat diketahui jawaban tertinggi adalah Setuju dengan jumlah responden 6 orang atau 43%, kemudian disusul dengan jawaban Sangat Setuju dengan jumlah 5 orang atau 36%, kemudian dengan jawaban Netral yaitu 3 responden atau 21%. Jadi 43% responden dominan Setuju bahwa KSU meminta jaminan tambahan dari jaminan pembiayaan yang sudah diberikan.

- 9) Indikator pihak ketiga dapat menanggungkan pembayaran cicilan pembiayaan yang diperoleh calon nasabah

Tabel 4. 24

Tanggapan Responden Terhadap Pihak Ketiga Dapat Menanggungkan

Pembayaran Cicilan Pembiayaan Yang Diperoleh Calon Nasabah

No	Alternatif Jawaban	Frekuensi	%
1	Sangat Setuju	6	43%
2	Setuju	4	29%
3	Netral	4	29%
4	Tidak Setuju	0	0%
5	Sangat Tidak Setuju	0	0%
	Jumlah	14	100%

Sumber : Hasil Penelitian Februari 2023 (data diolah)

Dari data di atas dapat diketahui jawaban tertinggi adalah Sangat Setuju dengan jumlah responden 6 orang atau 43%, kemudian dengan jawaban Setuju dan Netral yaitu masing-masing 4 responden atau 29%. Jadi 43% responden dominan Sangat Setuju bahwa pihak ketiga dapat menanggungkan pembayaran cicilan pembiayaan yang diperoleh calon nasabah.

10) Indikator perusahaan dapat menanggungkan pembiayaan cicilan yang sudah diperoleh calon nasabah

Tabel 4. 25

Tanggapan Responden Terhadap Perusahaan Dapat Menanggungkan Pembiayaan Cicilan Yang Sudah Diperoleh Calon Nasabah

No	Alternatif Jawaban	Frekuensi	%
1	Sangat Setuju	7	50%
2	Setuju	5	36%
3	Netral	2	14%
4	Tidak Setuju	0	0%

5	Sangat Tidak Setuju	0	0%
	Jumlah	14	100%

Sumber : Hasil Penelitian Februari 2023 (data diolah)

Dari data di atas dapat diketahui jawaban tertinggi adalah Sangat Setu dengan jumlah responden 7 orang atau 50%, kemudian disusul dengan jawaban 5 responden atau 36%, kemudian dengan jawaban Netral yaitu 2 responden atau 14%. Jadi 50% responden dominan Sangat Setuju bahwa perusahaan dapat menanggungkan pembiayaan cicilan yang sudah diperoleh calon nasabah.

11) Indikator calon nasabah menyerahkan jaminan sebagai pembiayaan yang diperolehnya

Tabel 4. 26

Tanggapan Responden Terhadap Calon Nasabah Menyerahkan Jaminan Sebagai Pembiayaan Yang Diperolehnya

No	Alternatif Jawaban	Frekuensi	%
1	Sangat Setuju	6	43%
2	Setuju	3	21%
3	Netral	5	36%
4	Tidak Setuju	0	0%
5	Sangat Tidak Setuju	0	0%
	Jumlah	14	100%

Sumber : Hasil Penelitian Februari 2023 (data diolah)

Dari data di atas dapat diketahui jawaban tertinggi adalah Sangat Setuju dengan jumlah responden 6 orang atau 43%, kemudian disusul dengan jawaban Netral dengan jumlah 5 responden atau 36%, kemudian dengan jawaban Setuju yaitu

3 responden atau 21%. Jadi 43% responden dominan Sangat Setuju bahwa calon nasabah menyerahkan jaminan sebagai pembiayaan yang diperolehnya.

c. Penjelasan Responden Terhadap Variabel Keputusan Pembiayaan (Y)

Data yang diperoleh berdasarkan hasil jawaban responden pada indikator keputusan pembiayaan dapat dilihat sebagai berikut:

- 1) Indikaotr pembiayaan produktif mampu meningkatkan usaha calon nasabah dalam pembiayaan modal usaha

Tabel 4. 27

Tanggapan Responden Terhadap Pembiayaan Produktif Mampu Meningkatkan Usaha Calon Nasabah Dalam Pembiayaan Modal Usaha

No	Alternatif Jawaban	Frekuensi	%
1	Sangat Setuju	6	43%
2	Setuju	7	50%
3	Netral	1	7%
4	Tidak Setuju	0	0%
5	Sangat Tidak Setuju	0	0%
	Jumlah	14	100%

Sumber : Hasil Penelitian Februari 2023 (data diolah)

Dari data di atas dapat diketahui jawaban tertinggi adalah Setuju dengan jumlah responden 7 orang atau 50%, kemudian disusul dengan jawaban Sangat Setuju dengan jumlah 6 responden atau 43%, kemudian dengan jawaban Netral yaitu 1 responden atau 7%.. Jadi 50% responden dominan Setuju bahwa pembiayaan produktif mampu meningkatkan usaha calon nasabah dalam pembiayaan modal

usaha.

- 2) Indikator barang jaminan yang diajukan apakah dibebani dengan suatu hak lain

Tabel 4. 28

Tanggapan Responden Terhadap Barang Jaminan Yang Diajukan Apakah Dibebani Dengan Suatu Hak Lain

No	Alternatif Jawaban	Frekuensi	%
1	Sangat Setuju	5	36%
2	Setuju	5	36%
3	Netral	4	29%
4	Tidak Setuju	0	0%
5	Sangat Tidak Setuju	0	0%
	Jumlah	14	100%

Sumber : Hasil Penelitian Februari 2023 (data diolah)

Dari data di atas dapat diketahui jawaban tertinggi adalah Sangat Setuju dan Setuju dengan jumlah masing-masing responden 5 orang atau 36%, kemudian dengan jawaban Netral yaitu 4 responden atau 29%. Jadi 36% responden dominan Sangat Setuju dan Setuju bahwa barang jaminan yang diajukan apakah dibebani dengan suatu hak lain.

- 3) Indikator calon nasabah mengajukan permohonan pembiayaan di kantor KSU

Tabel 4. 29

Tanggapan Responden Terhadap Calon Nasabah Mengajukan Permohonan

Pembiayaan Di Kantor KSU

No	Alternatif Jawaban	Frekuensi	%
1	Sangat Setuju	4	29%
2	Setuju	5	36%
3	Netral	3	21%
4	Tidak Setuju	2	14%
5	Sangat Tidak Setuju	0	0%
	Jumlah	14	100%

Sumber : Hasil Penelitian Februari 2023 (data diolah)

Dari data di atas dapat diketahui jawaban tertinggi adalah Setuju dengan jumlah responden 5 orang atau 36%, kemudian disusul dengan jawaban Sangat Setuju dengan jumlah 4 responden atau 29%, kemudian dengan jawaban Netral yaitu 3 responden atau 21%, kemudian dengan jawaban Tidak Setuju yaitu 2 responden atau 14%. Jadi 36% responden dominan Setuju bahwa calon nasabah mengajukan permohonan pembiayaan di kantor KSU.

- 4) Indikator KSU memeriksa dan mengecek kelengkapan untuk memastikan keberadaan calon nasabah

Tabel 4. 30

Tanggapan Responden Terhadap Memeriksa Dan Mengecek Kelengkapan Untuk Memastikan Keberadaan Calon Nasabah

No	Alternatif Jawaban	Frekuensi	%
1	Sangat Setuju	6	43%
2	Setuju	7	50%

3	Netral	1	7%
4	Tidak Setuju	0	0%
5	Sangat Tidak Setuju	0	0%
	Jumlah	14	100%

Sumber : Hasil Penelitian Februari 2023 (data diolah)

Dari data di atas dapat diketahui jawaban tertinggi adalah Setuju dengan jumlah responden 7 orang atau 50%, kemudian disusul dengan jawaban Sangat Setuju dengan jumlah 6 responden atau 43%, kemudian dengan jawaban Netral yaitu 1 responden atau 7%. Jadi 50% responden dominan Setuju bahwa KSU memeriksa dan mengecek kelengkapan untuk memastikan keberadaan calon nasabah.

- 5) Indikator KSU menyediakan formulir untuk mengisi data calon nasabah

Tabel 4. 31

Tanggapan Responden Terhadap Menyediakan Formulir Untuk Mengisi Data Calon Nasabah

No	Alternatif Jawaban	Frekuensi	%
1	Sangat Setuju	5	36%
2	Setuju	7	50%
3	Netral	2	14%
4	Tidak Setuju	0	0%
5	Sangat Tidak Setuju	0	0%
	Jumlah	14	100%

Sumber : Hasil Penelitian Februari 2023 (data diolah)

Dari data di atas dapat diketahui jawaban tertinggi adalah Setuju dengan

jumlah responden 7 orang atau 50%, kemudian disusul dengan jawaban Sangat Setuju dengan jumlah 5 responden atau 36%, kemudian dengan jawaban Netral yaitu 2 responden atau 14%. Jadi 50% responden dominan Setuju bahwa KSU menyediakan formulir untuk mengisi data calon nasabah.

6) Indikator KSU merapatkan pengajuan pembiayaan calon nasabah

Tabel 4. 32

Tanggapan Responden Terhadap KSU Merapatkan Pengajuan Pembiayaan Calon Nasabah

No	Alternatif Jawaban	Frekuensi	%
1	Sangat Setuju	6	43%
2	Setuju	8	57%
3	Netral	0	0%
4	Tidak Setuju	0	0%
5	Sangat Tidak Setuju	0	0%
	Jumlah	14	100%

Sumber : Hasil Penelitian Februari 2023 (data diolah)

Dari data di atas dapat diketahui jawaban tertinggi adalah Setuju dengan jumlah responden 8 orang atau 57%, kemudian dengan jawaban Sangat Setuju yaitu 6 responden atau 43%. Jadi 57% responden dominan Setuju bahwa KSU merapatkan pengajuan pembiayaan calon nasabah.

7) Indikator KSU memberikan hasil permohonan pembiayaan kepada calon nasabah secara langsung baik itu diterima ataupun ditolak

Tabel 4. 33

**Tanggapan Responden Terhadap KSU Memberikan Hasil Permohonan
Pembiayaan Kepada Calon Nasabah Secara Langsung Baik Itu Diterima
Ataupun Ditolak**

No	Alternatif Jawaban	Frekuensi	%
1	Sangat Setuju	7	50%
2	Setuju	6	43%
3	Netral	1	7%
4	Tidak Setuju	0	0%
5	Sangat Tidak Setuju	0	0%
	Jumlah	14	100%

Sumber : Hasil Penelitian Februari 2023 (data diolah)

Dari data di atas dapat diketahui jawaban tertinggi adalah Sangat Setuju dengan jumlah responden 7 orang atau 50%, kemudian disusul dengan jawaban Setuju dengan jumlah 6 responden atau 43%, kemudian dengan jawaban Netral yaitu 1 responden atau 7%. Jadi 50% responden dominan Sangat Setuju bahwa KSU memberikan hasil permohonan pembiayaan kepada calon nasabah secara langsung baik itu diterima ataupun ditolak.

- 8) Indikator terdapat surat perjanjian yang harus dilampirkan dan ditanda tangani oleh calon nasabah

Tabel 4. 34

**Tanggapan Responden Terhadap Terdapat Surat Perjanjian Yang Harus
Dilampirkan Dan Ditanda Tangani Oleh Calon Nasabah**

No	Alternatif Jawaban	Frekuensi	%
1	Sangat Setuju	5	36%
2	Setuju	5	36%
3	Netral	4	29%
4	Tidak Setuju	0	0%
5	Sangat Tidak Setuju	0	0%
	Jumlah	14	100%

Sumber : Hasil Penelitian Februari 2023 (data diolah)

Dari data di atas dapat diketahui jawaban tertinggi adalah Sangat Setuju dan Setuju dengan jumlah masing-masing responden 5 orang atau 36%, kemudian dengan jawaban Netral yaitu 4 responden atau 29%. Jadi 39% responden dominan Sangat Setuju dan Setuju bahwa terdapat surat perjanjian yang harus dilampirkan dan ditanda tangani oleh calon nasabah.

- 9) Indikator KSU melakukan pemesanan atau pembelian barang yang di inginkan calon nasabah

Tabel 4. 35

Tanggapan Responden Terhadap KSU Melakukan Pemesanan atau Pembelian Barang Yang Di Inginkan Calon Nasabah

No	Alternatif Jawaban	Frekuensi	%
1	Sangat Setuju	5	36%
2	Setuju	7	50%
3	Netral	2	14%
4	Tidak Setuju	0	0%
5	Sangat Tidak Setuju	0	0%

	Jumlah	14	100%
--	---------------	----	------

Sumber : Hasil Penelitian Februari 2023 (data diolah)

Dari data di atas dapat diketahui jawaban tertinggi adalah Setuju dengan jumlah responden 7 orang atau 50% kemudian disusul dengan jawaban Sangat Setuju dengan jumlah 5 responden atau 36%, kemudian dengan jawaban Netral yaitu 2 responden atau 14%. Jadi 50% responden dominan Setuju bahwa KSU melakukan pemesanan atau pembelian barang yang diinginkan calon nasabah.

10) Indikator melakukan akad pembiayaan antara KSU dan calon nasabah

Tabel 4. 36

**Tanggapan Responden Terhadap Melakukan Akad Pembiayaan Antara KSU
Dan Calon Nasabah**

No	Alternatif Jawaban	Frekuensi	%
1	Sangat Setuju	8	57%
2	Setuju	6	43%
3	Netral	0	0%
4	Tidak Setuju	0	0%
5	Sangat Tidak Setuju	0	0%
	Jumlah	14	100%

Sumber : Hasil Penelitian Februari 2023 (data diolah)

Dari atas di atas dapat diketahui jawaban tertinggi adalah Sangat Setuju dengan jumlah responden 8 orang atau 57%, kemudian dengan jawaban Setuju yaitu 6 responden atau 43%. Jadi 57% responden dominan Sangat Setuju bahwa melakukan akad pembiayaan antara KSU dan calon nasabah.

11) Indikator calon nasabah melakukan pembayaran cicilan angsuran pembiayaan sesuai jadwal yang sudah ditentukan

Tabel 4. 37

Tanggapan Responden Terhadap Calon Nasabah Melakukan Pembayaran Cicilan Angsuran Pembiayaan Sesuai Jadwal Yang Sudah Ditentukan

No	Alternatif Jawaban	Frekuensi	%
1	Sangat Setuju	5	36%
2	Setuju	9	64%
3	Netral	0	0%
4	Tidak Setuju	0	0%
5	Sangat Tidak Setuju	0	0%
	Jumlah	14	100%

Sumber : Hasil Penelitian Februari 2023 (data diolah)

Dari data di atas dapat diketahui jawaban tertinggi adalah Setuju dengan jumlah responden 9 orang atau 64%, kemudian dengan jawaban Sangat Setuju yaitu 5 responden atau 36%. Jadi 64% responden dominan Setuju bahwa calon nasabah melakukan pembayaran cicilan angsuran pembiayaan sesuai jadwal yang sudah ditentukan.

12) Indikator setelah pelunasan pembiayaan calon nasabah, barang yang dijadikan jaminan akan diserahkan kembali kepada nasabah

Tabel 4. 38

Tanggapan Responden Terhadap Setelah Pelunasan Pembiayaan Calon Nasabah, Barang Yang Dijadikan Jaminan Akan Diserahkan Kembali Kepada Nasabah

No	Alternatif Jawaban	Frekuensi	%
1	Sangat Setuju	7	50%
2	Setuju	7	50%
3	Netral	0	0%
4	Tidak Setuju	0	0%
5	Sangat Tidak Setuju	0	0%
	Jumlah	14	100%

Sumber : Hasil Penelitian Februari 2023 (data diolah)

Dari data di atas dapat diketahui jawabannya seimbang adalah Sangat Setuju dan Setuju dengan jumlah masing-masing responden 7 orang atau 50%. Jadi 50% responden dominan Sangat Setuju dan Setuju bahwa setelah pelunasan pembiayaan calon nasabah, barang yang dijadikan jaminan akan diserahkan kembali kepada nasabah.

C. Analisis Data

Dari data kuesioner yang telah didapatkan maka perlu dilakukan berbagai pengujian untuk mendapatkan hasil sebagai berikut :

1. Uji Validitas dan Reabilitas

a. Uji Validitas

Uji validitas yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan analisis butir, yaitu menguji validitas terhadap item-itemnya. Uji validitas digunakan untuk mengetahui kelayakan butir-butir dalam suatu daftar pertanyaan dalam mendefinisikan suatu variabel. Pengujian dilakukan untuk seluruh responden penelitian, yang selanjutnya di dapat koefisien korelasi *product moment* dari hasil

perhitungannya, kemudian nilai r_{hitung} akan dibandingkan dengan nilai r_{tabel} *product moment*. Jika $r_{hitung} > r_{tabel}$ maka dapat dikatakan valid. Dalam pengujian ini ada kriteria yang harus dipenuhi agar suatu variabel dapat dikatakan valid, yaitu:

- 1) Tingkat signifikan sebesar 0,05
- 2) N=14, di dapat nilai $r_{tabel} = 0,532$
- 3) Jika $r_{hitung} >$ lebih besar dari r_{tabel} dan nilai positif maka butir pernyataan dari masing-masing indikator dinyatakan valid.

Hasil analisis dari uji validitas penelitian ini menggunakan *SPSS*

25 for windows dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 4. 39 Hasil Uji Validitas

No	Variabel	Item	Validitas		
			R_{hitung}	R_{tabel}	Ket
1.	Survei (X1)	X1.1	0,555	0,532	Valid
		X1.2	0,635	0,532	Valid
		X1.3	0,579	0,532	Valid
		X1.4	0,633	0,532	Valid
		X1.5	0,648	0,532	Valid
		X1.6	0,805	0,532	Valid
		X1.7	0,633	0,532	Valid
		X1.8	0,756	0,532	Valid
		X1.9	0,785	0,532	Valid
2.	Kualitas Agunan (X2)	X2.1	0,918	0,532	Valid
		X2.2	0,967	0,532	Valid
		X2.3	0,896	0,532	Valid

		X2.4	0,804	0,532	Valid
		X2.5	0,847	0,532	Valid
		X2.6	0,890	0,532	Valid
		X2.7	0,868	0,532	Valid
		X2.8	0,910	0,532	Valid
		X2.9	0,960	0,532	Valid
		X2.10	0,897	0,532	Valid
		X2.11	0,933	0,532	Valid
3.	Keputusan Pembiayaan (Y)	Y.1	0,800	0,532	Valid
		Y.2	0,914	0,532	Valid
		Y.3	0,761	0,532	Valid
		Y.4	0,722	0,532	Valid
		Y.5	0,807	0,532	Valid
		Y.6	0,882	0,532	Valid
		Y.7	0,834	0,532	Valid
		Y.8	0,677	0,532	Valid
		Y.9	0,737	0,532	Valid
		Y.10	0,674	0,532	Valid
		Y.11	0,747	0,532	Valid
		Y.12	0,746	0,532	Valid

Sumber : hasil penelitian (data diolah menggunakan spss) 2023.

Dari data di atas, nilai r hitung dari semua item lebih besar dari nilai r tabel (0,532). Ini menunjukkan hasil uji validitas dari semua butir pernyataan dinyatakan valid.

b. Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas digunakan untuk mengukur konsistensi tidaknya jawaban

seseorang terhadap item-item pernyataan di dalam kuesioner (Julianita, 2011, hal. 35). Teknik yang digunakan adalah teknik *Alpha – Cronbach*. Apabila $T_{hitung} > T_{tabel}$ maka dikatakan reliabel begitu pula sebaliknya, apabila $T_{hitung} < T_{tabel}$ maka tidak dikatakan reliabel. Biasanya reliabilitas suatu instrumen dapat diterima jika memiliki nilai *Alpha Cronbach* minimal 0,6. Berikut uji reliabilitas penelitian dengan bantuan *SPSS 25 for windows* pada tabel dibawah ini:

Tabel 4. 40 Hasil Uji Reliabilitas

Variabel	Alpha Cronbach	Reliability
Survei (X1)	0,848	Reliabel
Kualitas Agunan (X2)	0,973	Reliabel
Keputusan Pembiayaan (Y)	0,932	Reliabel

Sumber : hasil penelitian (data diolah menggunakan spss) 2023.

Dari hasil uji reliabilitas di atas, diperoleh hasil bahwa seluruh variabel atau butir dinyatakan reliabel karena nilai *Alpha Cronbach* lebih dari 0,6.

2. Uji Asumsi Klasik

a. Uji Normalitas

Uji normalitas dilakukan untuk mengetahui apakah dalam sebuah model regresi, variabel independen dan dependen atau keduanya mempunyai distribusi normal atau tidak. Uji normalitas akan dilakukan pada masing-masing variabel, tetapi pada nilai residunya **Invalid source specified**. Untuk mengetahui hasil dari uji normalitas akan dilakukan menggunakan metode *Kolmogrov-Smirnov Test* dari *SPSS 25 for windows* sebagai berikut:

Tabel 4. 41 Hasil Uji Normalitas

		Unstandardized Residual
		14
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	,0000000
	Std. Deviation	3,66477581
Most Extreme Differences	Absolute	,178
	Positive	,178
	Negative	-,096
Test Statistic		,178
Asymp. Sig. (2-tailed)		,200 ^{c,d}
a. Test distribution is Normal.		
b. Calculated from data.		
c. Lilliefors Significance Correction.		
d. This is a lower bound of the true significance.		

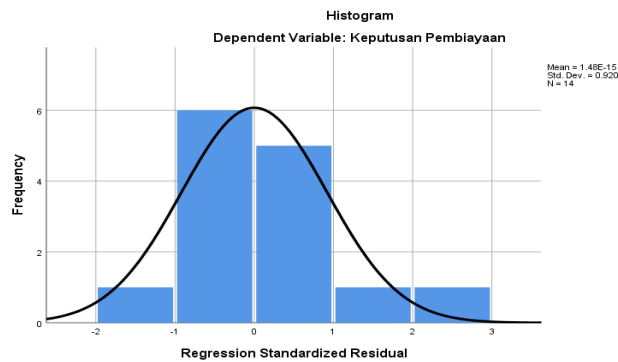
Sumber : hasil penelitian (data diolah menggunakan spss) 2023.

Berdasarkan nilai signifikan yang di tunjukkan pada tabel di atas sebesar 0,200 dapat dinyatakan bahwa data terdistribusi normal, karena memiliki nilai lebih besar dari taraf signifikan 0,05.

Grafik uji histrogram membandingkan antara data observasi dengan distribusi yang mendekati distribusi normal. Dalam uji ini dapat diketahui apakah data berdistribusi normal atau tidak berdasarkan grafik, baik ke kiri maupun ke kanan. Pada dasarnya uji normalitas dengan grafik histogram dapat dikenali dengan melihat persebaran data (titik) pada sumbu diagonal dari grafik residualnya.

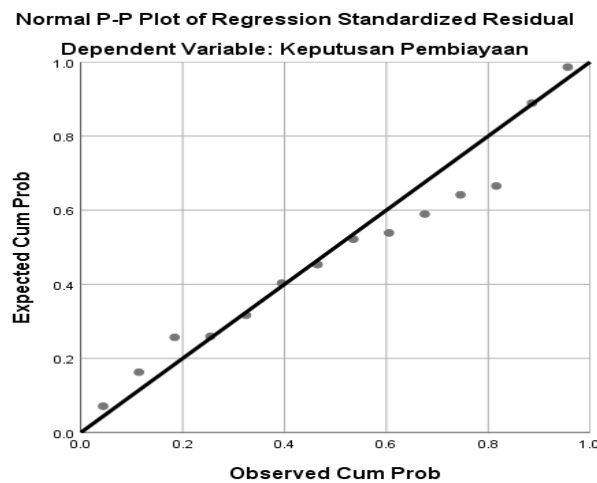
- 1) Data dikatakan berdistribusi normal jika data menyebar disekitar garis diagonal dan mengikuti arah garis, diagonal atau grafik histogram.
- 2) Sebaliknya data dilakukan tidak berdistribusi normal jika data menyebar jauh atau tidak mengikuti garis diagonal grafik histogram.

Gambar 4. 2 Uji Histogram



Sumber : Hasil penelitian (data diolah menggunakan spss) 2023.

Gambar 4. 3 Uji P-Plot



Sumber: Hasil penelitian (data diolah menggunakan spss) 2023.

b. Uji Multikolinearitas

Uji multikolinearitas bertujuan untuk mengetahui apakah hubungan diantara variabel bebas memiliki masalah multikolinearitas atau tidak **Invalid source specified**. Multikolinearitas adalah korelasi yang sangat tinggi atau sangat rendah yang terjadi pada hubungan di antara variabel bebas. Untuk mengetahui ada atau tidaknya multikolinearitas antar variabel, dapat dilihat *Variable Inflation Factor* (VIF) dan *Tolerance* adalah lebih dari 0,1. Berikut uji multikolinearitas penelitian dengan bantuan *SPSS 25 for windows* pada tabel dibawah ini:

Tabel 4. 42 Uji Multikolinearitas

Variabel	<i>Tolerance</i>	Variance Inflation Factor
Survei (X1)	0,985	1,016
Kualitas Agunan (X2)	0,985	1,016

Sumber : Hasil penelitian (data diolah menggunakan spss) 2023.

Berdasarkan tabel di atas, diperoleh nilai *tolerance* 0,985 untuk variabel survei dan 0.985 untuk variabel kualitas agunan. Angka tersebut menunjukkan lebih besar dari 0,1. Sedangkan nilai VIF diperoleh 1,016 untuk variabel survei dan 1,016 untuk variabel kualitas agunan, angka tersebut lebih kecil dari 10. Maka dapat disimpulkan tidak terjadi multikolinearitas yang artinya tidak ada hubungan antara variabel bebas.

c. Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas bertujuan untuk menguji apakah model regresi terjadi ketidaksamaan varian dari residual satu pengamatan ke pengamatan lain. Jika titik-titik menyebar secara acak maka dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi

heteroskedastisitas **Invalid source specified**. Mendeteksi ada atau tidaknya heteroskedastisitas dengan metode glejser, yang dilakukan dengan cara meregresikan antara variabel independen dengan nilai absolut residualnya.

- 1) Jika nilai signifikan antara variabel independen dengan absolut residual lebih dari 0,05 maka tidak terjadi masalah heteroskedastisitas.
- 2) Jika nilai signifikan antara variabel independen dengan absolut residual lebih kecil dari 0,05 maka terjadi gejala heteroskedastisitas.

Berikut uji heteroskedastisitas penelitian dengan menggunakan *SPSS 25 for windows* pada tabel dibawah ini:

Tabel 4. 43 Uji Heteroskedastisitas

Variabel	Signifikan	Keterangan
Survei (X1)	0.003	Tidak ada gejala
Kualitas Agunan (2)	0.012	Tidak ada gejala

Sumber: Hasil penelitian (data diolah menggunakan spss) 2023.

Berdasarkan hasil tabel di atas, dari uji heteroskedastisitas tersebut di dapatkan seluruh variabel penelitian memiliki nilai signifikan yang lebih besar dari 0,05 sehingga pada penelitian ini dinyatakan tidak terdapat gejala heteroskedastisitas.

d. Uji Autokorelasi

Autokorelasi adalah korelasi yang terjadi diantara anggota observasi yang terletak berderetan, biasanya terjadi pada data time series, Makridakis dkk (1995) dan

Sulaiman (2004), untuk mendeteksi autokorelasi dapat dilakukan dengan uji Durbin Waston (DW) dengan ketentuan sebagai berikut :

- 1) $1,65 < DW < 2,35$ maka tidak ada autokorelasi.
- 2) $1,21 < DW < 1,65$ atau $2,35 < DW < 2,79$ maka tidak dapat disimpulkan.
- 3) $DW < 1,21$ atau $DW > 2,79$ maka terjadi autokorelasi. (Sujiyanto, 2009, hal. 79)

Tabel 4. 44 Uji Autokorelasi

Model Summary ^b					
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.811 ^a	.657	.595	3.984	2.000
a. Predictors: (Constant), Kualitas Agunan, Survei					
b. Dependent Variable: Keputusan Pembiayaan					

Sumber: Hasil penelitian (data diolah menggunakan spss) 2023.

Dari hasil pengujian dengan menggunakan uji Durbin-Watson atas residual persamaan regresi diperoleh nilai Durbin-Watson 2,000 dengan jumlah variabel bebas (k) = 2, sample (n) = 14, d_l = 0,906 dan d_u = 1,551. Maka untuk dapat mengetahui hasil akhir dengan melalui ketentuan $d_u < dw < 4-d_u$ yaitu $1,551 < 2,000 < 2,449$. Sehingga dapat disimpulkan dari hasil di atas tidak terdapat autokorelasi.

3. Analisis Regresi Linear Berganda

Analisis regresi linear berganda bertujuan untuk mengetahui hubungan atau pengaruh antara dua atau lebih variabel bebas dengan satu variabel terikat yang

ditampilkan dalam bentuk persamaan regresi. Hubungan analisis regresi berganda dapat ditulis dalam rumus :

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + e$$

$$Y = 29,984 + 1,121.X_1 + (-0,470).X_2$$

Keterangan :

Y = Variabel terikat yaitu keputusan pembiayaan

a : Konstanta

b_1b_2 : Koefisien regresi

X_1 : Variabel survei

X_2 : Variabel kualitas agunan

E : Multiple regression (error)

Berdasarkan data yang diperoleh maka dapat dilakukan perhitungan regresi linear berganda dengan menggunakan program *SPSS 25 for windows* berikut hasil perhitungan uji regresi linear berganda pada tabel dibawah ini :

Tabel 4. 45 Hasil Uji Regresi Linear Berganda

Coefficients ^a						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	29,984	12,713		2,358	,038
	Survei	1,121	,295	,677	3,803	,003
	Kualitas Agunan	-.470	,155	-,538	-3,023	,012

a. Dependent Variable: Keputusan Pembiayaan

Sumber : Hasil penelitian (data diolah menggunakan spss) 2023.

Persamaan regresi di atas dapat dijelaskan sebagai berikut:

- a. Nilai konstanta sebesar 29,984 menunjukkan apabila variabel X1 dan X2 tidak mengalami perubahan, maka keputusan penggunaan pembiayaan (Y) adalah sebesar 29,984.
- b. Nilai koefisien pada survei (X1) adalah 1,121 yang berarti apabila terdapat peningkatan pada survei (X1) sebesar 1 satuan (100%), maka akan berdampak pada peningkatan keputusan pembiayaan (Y) adalah sebesar 112,1%.
- c. Nilai koefisien pada kualitas agunan (X2) adalah sebesar -0,470 yang berarti bahwa apabila terjadi peningkatan pada kualitas agunan (X2) sebesar 1 satuan (100%), maka akan berdampak pada peningkatan keputusan pembiayaan (Y) adalah sebesar -47%.

Dengan rumus $(Y) = a + b_1X_1 + b_2X_2 + E$ adalah sebagai berikut:

$$\text{Keputusan Pembiayaan (Y)} = 29,984(a) + 1,121(X1) + (-),470(X2) + 12.713 (E)$$

- a. Uji secara Parsial (Uji T)

Tabel 4. 46 Hasil Uji T (Parsial)

Coefficients ^a						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	29,984	12,713		2,358	,038
	Survei	1,121	,295	,677	3,803	,003
	Kualitas Agunan	-.470	,155	-,538	-3,023	,012

a. Dependent Variable: Keputusan Pembiayaan

Sumber : Hasil penelitian (data diolah menggunakan spss) 2023.

Diketahui bahwa t_{tabel} untuk $(\alpha/2 ; n-k-1) = (0,05/2 ; 14-2-1) = (0,025 ; 11)$ yaitu 2,201. Untuk mengetahui apakah hipotesis yang diajukan adalah signifikan atau tidak, maka perlu membandingkan antara t_{hitung} dengan t_{tabel} . Dimana jika nilai $t_{hitung} > t_{tabel}$, maka hipotesis dapat diterima (H_1), tetapi jika $t_{hitung} < t_{tabel}$ maka hipotesis di atas tidak dapat diterima (H_0).

Dari tabel 4.45, konstanta sebesar 29,984 artinya jika survei (X1), kualitas agunan (X2) nilainya adalah 0 (nol), maka keputusan pembiayaan (Y) nilainya positif sebesar 29,984. Sedangkan koefisien regresi variabel survei (X1) sebesar 1,121 dan koefisien regresi variabel kualitas agunan (X2) sebesar $-0,470$. Yang mana :

1. Hipotesis 1 menyatakan bahwa survei berpengaruh secara signifikan terhadap keputusan pembiayaan. Dari tabel di atas, diketahui bahwa nilai t_{hitung} adalah 3,803 sedangkan nilai t_{tabel} yang digunakan adalah 2,201 yang lebih kecil dibandingkan dengan t_{hitung} atau $3,803 > 2,201$. Artinya survei berpengaruh positif terhadap keputusan pembiayaan atau dengan kata lain H_1 diterima. Dengan nilai signifikan $\text{Sig.} < \alpha = 0,003 < 0,05$.
2. Hipotesis 2 menyatakan bahwa kualitas agunan berpengaruh secara signifikan terhadap keputusan pembiayaan. Dari tabel di atas, diketahui bahwa nilai t_{hitung} adalah $-3,023$ sedangkan nilai t_{tabel} adalah 1,796 yang lebih kecil dibandingkan dengan t_{hitung} atau $3,023 > 1,796$. Yang artinya, kualitas agunan berpengaruh signifikan terhadap

keputusan pembiayaan. Atau dengan kata lain H_1 diterima. Dengan nilai signifikan $\text{Sig.} < \alpha = 0,012 < 0,05$.

b. Uji secara Simultan (Uji F)

Tabel 4. 47 Hasil Uji F (Simultan)

ANOVA ^a						
Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	334.617	2	167.308	10.541	.003 ^b
	Residual	174.598	11	15.873		
	Total	509.214	13			
a. Dependent Variable: Keputusan Pembiayaan						
b. Predictors: (Constant), Kualitas Agunan, Survei						

Sumber : Hasil penelitian (data diolah menggunakan spss) 2023.

Pada tingkat signifikansi $\alpha = 5\%$. Adapun prosedurnya sebagai berikut:

H_0 : Artinya tidak terdapat pengaruh yang signifikan dari variabel bebas terhadap variabel terikat.

H_a : Artinya terdapat pengaruh yang signifikan dari variabel bebas terhadap variabel terikat.

Dalam tabel ANOVA di atas diperoleh nilai F_{hitung} sebesar 10,541 dengan tingkat signifikan sebesar 0,003 dibandingkan dengan taraf signifikan ($\alpha = 5\%$) 0,05 maka nilai tabel ANOVA diperoleh nilai Sig. Sebesar 0,003 dibandingkan dengan taraf signifikan signifikan ($\alpha = 5\%$) 0,05, maka $\text{Sig.} < \alpha = 0,003 < 0,05$.

4. Uji Koefisien Determinasi

Hasil analisis determinasi digunakan untuk mengetahui seberapa besar presentase sumbangan pengaruh variabel independen secara bersama-sama terhadap variabel dependen. Dapat dilihat pada output Model Summary dari hasil analisis Regresi Linear Berganda. Regresi dengan lebih dari dua variabel bebas digunakan *Adjusted R²* sebagai koefisien determinasi. *Adjusted R square* adalah nilai *R square* yang telah disesuaikan.

Tabel 4. 48 Hasil Uji Koefisien Kolerasi dan Determinasi

Model Summary ^b					
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.811 ^a	.657	.595	3.984	2.000
a. Predictors: (Constant), Kualitas Agunan, Survei					
b. Dependent Variable: Keputusan Pembiayaan					

Sumber : Hasil penelitian (data diolah menggunakan spss) 2023.

Sebelum melakukan pengujian dengan menggunakan alat uji statistik, maka akan diuraikan model summary statistik, yang antara lain adalah sebagai berikut:

- 1) Nilai R dengan nilai sebesar 0,811 atau 81,1% adalah koefisien korelasi yang menunjukkan tingkat hubungan antara variabel Survei (X1) dan Kualitas Agunan (X2) dengan variabel Keputusan Pembiayaan di KSU Khairul Ikhwan Martapura (Y). Nilai korelasi tersebut menunjukkan tingkat hubungan yang sangat tinggi karena berada di antara 0,800 sampai 1,000 (berdasarkan tabel intreprastasi r pada lampiran).

Tabel 4. 49 Tabulasi Intreprestasi Nilai r

No.	Interval Koefisien	Tingkat Hubungan
1.	0,800 – 1,000	Sangat Tinggi
2.	0,600 – 0,799	Tinggi
3.	0,400 – 0,599	Sedang
4.	0,200 – 0,399	Rendah
5.	0.000 – 0,199	Sangat Rendah

Sumber: Sugiyo.(2012). *Statistika Untuk Penelitian*.Bandung:Alfabeta.

- 2) Nilai *R Square* dengan nilai 0.657 adalah R kuadrat, yang menunjukkan bahwa variabel independen yang diambil dalam penelitian ini memiliki tingkat hubungan dengan variabel dependen sebesar 65,7% sehingga selebihnya sebesar 34,3% adalah variabel-variabel lainnya yang tidak dikemukakan dalam penelitian ini.
- 3) Nilai *Adjusted R Square* model regresi ini adalah sebesar 0,595 yang menunjukkan bahwa variasi atau naik-turunnya Variabel Dependen (Y) dipengaruhi oleh Variabel Independen (X) sebesar 59,5%.

D. Pembahasan

Berdasarkan hasil dari penelitian data yang telah diperoleh dengan menguji menggunakan *software SPSS 25 for Windows*. Maka akan dibahas mengenai pengaruh survei dan kualitas agunan terhadap keputusan pemberian pembiayaan pada KSU Khairul Ikhwan Martapura. Berikut ini beberapa penjelasannya:

1. Pengaruh Survei terhadap keputusan pemberian pembiayaan

(Hipotesis 1)

Sesuai dengan pengujian yang menggunakan *software SPSS 25 for Windows*,

yang telah dilakukan oleh penulis. Maka dapat diketahui dan disimpulkan bahwa survei berpengaruh signifikan/positif terhadap keputusan pemberian pembiayaan. Hal itu dapat diketahui dengan melihat besarnya jumlah t_{hitung} yang lebih besar dibandingkan dengan t_{tabel} . Dengan demikian berarti H_1 diterima.

Hal ini sesuai dengan teori yaitu bahwa analisis permohonan pembiayaan adalah memperoleh keyakinan apakah *costumer* punya kemauan dan kemampuan memenuhi kewajibannya secara tertib, baik pembiayaan pokok pinjaman maupun bagi hasilnya, sesuai dengan kesepakatan dengan bank. Dalam pemberian pembiayaan kepada *costumer*, ada resiko yang dihadapi, yaitu tidak kembalinya uang yang dipinjamkan kepada *costumer*. Oleh karena itu, keadaan dan perkembangan *costumer* harus diikuti secara terus-menerus mulai saat pembiayaan diberikan sampai pembiayaan lunas. (Rivai, hal. 347)

2. Pengaruh kualitas agunan terhadap keputusan pemberian pembiayaan (Hipotesis 2)

Sesuai dengan hasil uji yang telah dilakukan oleh penulis, pada hipotesis ke 2 menyatakan bahwa kualitas agunan berpengaruh signifikan terhadap keputusan pemberian pembiayaan. Hal ini dinyatakan dengan melihat jumlah t_{hitung} yang lebih besar dibandingkan dengan t_{tabel} . Dengan kata lain H_1 diterima. Yang mana pengujian tersebut didasarkan pada buku yang menerangkan bahwa suatu variabel dinyatakan berpengaruh signifikan apabila nilai atau jumlah t_{hitung} yang lebih besar dibandingkan dengan t_{tabel} .

Jika dilihat dari pernyataan di atas maka hal ini sesuai dengan teori yang

menyatakan bahwa, “jaminan pembiayaan adalah hak dan kekuasaan atas barang jaminan yang diserahkan oleh debitur kepada lembaga keuangan guna menjamin pelunasan utangnya apabila pembiayaan yang diterimanya tidak dapat dilunasi sesuai waktu yang telah diperjanjikan dalam perjanjian pembiayaan. (Rivai, hal. 663)

3. Pengaruh survei dan kualitas agunan terhadap keputusan pemberian pembiayaan (Hipotesis 3)

Hipotesis 3 menyatakan bahwa survei dan kualitas agunan berpengaruh signifikan terhadap keputusan pemberian pembiayaan. Hal ini dapat dilihat dari hasil koefisien determinasi *R Square* yang diperoleh yaitu 65,7% artinya variabel dependen pada keputusan pemberian pembiayaan dijelaskan oleh variabel independen yang terdiri dari survei dan kualitas agunan, yang sisanya adalah 34,3% dijelaskan oleh variabel lain di luar variabel yang digunakan. Nilai *R Square* berkisar antara 0 sampai dengan 1. Dengan catatan apabila nilai angka *R Square* semakin kecil maka semakin lemah hubungan kedua variabel. Jadi, nilai *R Square* yang di dapat termasuk tinggi yaitu 65,7% dan sisanya adalah 34,3%, maka dapat disimpulkan bahwa hubungan kedua variabel independen (survei dan kualitas agunan) terhadap variabel dependen (keputusan pemberian pembiayaan) sangat tinggi.

Hal ini juga sesuai dengan teori yang menyatakan bahwa dijelaskan pada pasal 8 ayat 1 UU No.7 Tahun 1992 sebagaimana diubah dengan UU No.10 Tahun 1998 tentang Perbankan, dinyatakan bahwa: “Kredit atau Pembiayaan berdasarkan Prinsip Syariah yang diberikan oleh bank mengandung resiko, sehingga dalam pelaksanaannya bank harus memperhatikan asas-asas perkreditan atau pembiayaan

berdasarkan Prinsip Syariah yang sehat. Untuk mengurangi resiko tersebut, jaminan pemberian kredit atau pembiayaan berdasarkan Prinsip Syariah dalam arti keyakinan atas kemampuan dan kesanggupan nasabah debitur untuk melunasi kewajibannya sesuai dengan yang diperjanjikan merupakan faktor penting yang harus diperhatikan oleh bank. Untuk memperoleh keyakinan tersebut, sebelum memberikan kredit, bank harus melakukan penilaian yang seksama terhadap watak, kemampuan, modal, agunan, dana prospek usaha dari nasabah debitur. (Djamil, 2012, hal. 42)